BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di tanah air berfungsi sebagai elemen penting dalam membangun karakter anak muda yang memiliki moral yang baik dan berpegang pada ajaran-ajaran Islam, seperti tauhid, moralitas, dan ibadah. Dalam hal ini, Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nashuha Kalimukti Cirebon sebagai institusi pendidikan menengah pertama Islam menghadapi tantangan untuk menyelaraskan pendidikan yang diselenggarakan dengan prinsip manajemen yang berlandaskan pada ajaran Islam.

Pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan tidak terlepas dari ajaran Al-Qur'an yang menekankan prinsip amanah dan keadilan dalam menjalankan setiap tanggung jawab. Prinsip tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan layanan akademik yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 58:

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil." (QS. An-Nisa: 58).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya amanah dan keadilan dalam menjalankan setiap tanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks layanan akademik, amanah diwujudkan melalui pemberian layanan yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Sementara itu, keadilan tercermin dalam pemberian layanan yang merata serta pengambilan kebijakan yang objektif. Oleh karena

itu, evaluasi layanan akademik diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan telah dilaksanakan secara amanah, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam guna meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi terhadap layanan pendidikan Islam di MTs sangat diperlukan untuk mengukur efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual guna meningkatkan mutu pendidikan. Melalui evaluasi yang komprehensif, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan langkah perbaikan yang diperlukan sehingga mampu menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas serta tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

Fenomena pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan bahwa madrasah menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang menuntut kemampuan beradaptasi tanpa meninggalkan identitas keislamannya. Menurut Sholeh (2023), evaluasi dalam pendidikan Islam adalah proses yang rumit dan memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan relevansi pendidikan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab.

Berbagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh, baik dalam kurikulum maupun pengelolaan lembaga. Fawait, et al. (2024) menjelaskan bahwa tanpa pengelolaan yang strategis dan berlandaskan nilai-nilai keislam, peningkatan mutu pendidikan akan sulit dicapai secara optimal. Haikal dan Setiawan (2024) mengemukakan bahwa evaluasi pendidikan Islam sering kali masih berorientasi pada aspek akademik dan kurang memperhatikan dimensi spiritual peserta didik. Argumentasi ini mendukung topik penilaian layanan di MTs An-Nashuha, di mana perspektif manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dapat mengatasi kekurangan dengan menekankan penyatuan nilai-nilai seperti shidiq, amanah, dan ihsan dalam proses evaluasi (Ilhamsyah, 2025). Fenomena ini semakin dikhususkan pada isu-isu penting dalam manajemen pendidikan Islam, termasuk perlunya menjaga etika Islam dalam

proses belajar mengajar, yang memerlukan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan keterampilan modern (Daulay dan Pulungan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs An-Nashuha Kalimukti Cirebon, ditemukan beberapa kondisi yang menarik untuk diteliti, yaitu administrasi akademik yang masih banyak dilakukan secara manual, evaluasi layanan akademik yang dilaksanakan melalui rapat rutin, keterbatasan beberapa fasilitas pendukung layanan akademik, serta belum adanya pelatihan yang dilakukan secara rutin bagi tenaga administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan peningkatan mutu layanan akademik dengan kondisi aktual yang ada di madrasah.

Selain itu, perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem layanan yang lebih efektif dan efisien Fatoni dan Subando (2024) menegaskan bahwa evaluasi pendidikan memerlukan pendekatan yang inovatif dan berbasis data. Sementara itu, profil resmi MTs An-Nashuha Kalimukti Cirebon (2025), menunjukkan masih adanya tantangan yang perlu dievaluasi, terutama terkait pengembangan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pengelolaan layanan akademik.

Secara keseluruhan, argumen mengenai evaluasi layanan pendidikan Islam di MTs An-Nashuha dari sudut pandang manajemen yang berfokus pada nilai-nilai Islam berlandaskan pada kebutuhan mendesak untuk menyatukan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek manajemen, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi, guna menghadapi tantangan global dan lokal. Dengan pendekatan ini, lembaga dapat mencapai keseimbangan antara relevansi masa kini dan identitas spiritual, memastikan siswa tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang selanjutnya dapat diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon masih perlu dioptimalkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

2. Penerapan nilai-nilai Islam, khususnya tauhid, amanah, dan ihsan dalam layanan akademik memerlukan penguatan agar terimplementasi secara konsisten.
3. Pelaksanaan layanan akademik masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pelayanan di madrasah.
4. Implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dalam layanan akademik masih menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat.
5. Belum terdapat sistem evaluasi layanan akademik yang terdokumentasi secara optimal sebagai upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian difokuskan pada evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon.
2. Penelitian dibatasi pada evaluasi layanan akademik yang dianalisis melalui nilai tauhid, amanah, dan ihsan.
3. Penelitian mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam pada layanan akademik.
4. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai Islam (tauhid, amanah, dan ihsan) dalam evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam pada layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon.
2. Menganalisis penerapan nilai-nilai Islam (tauhid, amanah, dan ihsan) dalam evaluasi layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam pada layanan akademik di Madrasah Tsanawiyah An-Nashuha Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori mengenai manajemen pendidikan Islam yang efektif dengan menambahkan perspektif baru terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam proses evaluasi, sehingga memperkaya literatur akademis di bidang pendidikan Islam dan manajemen berbasis nilai.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Madrasah

      Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis nilai-nilai Islam.

   b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

      Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik yang profesional dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian terkait evaluasi layanan akademik dan manajemen pendidikan Islam.